

ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL “BANDIT-BANDIT BERKELAS” KARYA TERE LIYE

Itmamul Anam¹, Nurussyafiqa El Farras², Farly Yasin Rabbani³, Khomisah⁴
itmamulanam8@gmail.com¹, syafiqaelfarras7@gmail.com², farlyyasin26@gmail.com³,
khomisah@uinsgd.ac.id⁴

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Novel merupakan salah satu genre karya sastra yang menceritakan perjalanan hidup seseorang berdasarkan hasil imajinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengupas tuntas mengenai analisis unsur intrinsik dalam salah satu novel karya Tere Liye yang berjudul “Bandit-Bandit Berkelas”. Masalah yang mungkin dihadapi salah satunya ialah keterbatasan data dan informasi yang tersedia atau kompleksitas novel itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, juga penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan memahami, membahas secara rinci dan mendalami makna cerita yang terkandung dalam novel sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai analisis unsur intrinsik novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel “Bandit-Bandit Berkelas” memiliki kelengkapan dalam unsur intrinsik meliputi tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

Kata Kunci: Analisis, Unsur Intrinsik, Novel.

ABSTRACT

Novel is one of the genres of literary works that tell a person's life journey based on imagination. This study aims to thoroughly examine the analysis of intrinsic elements in one of Tere Liye's novels entitled "Bandit-Bandit Berkelas". One of the problems that may be faced is the limited data and information available or the complexity of the novel itself. In this study, the author uses qualitative research methods, as well as library research which is carried out by understanding, discussing in detail and exploring the meaning of the story contained in the novel so that it can provide a more comprehensive understanding of the analysis of the intrinsic elements of the novel. The results of the study show that the novel "Bandit-Bandit Berkelas" has complete intrinsic elements including theme, plot, characters, setting, point of view, language style and morals.

Keyword: Analysis, Intrinsic Elements, Novel.

PENDAHULUAN

Analisis merupakan sebuah proses penelitian kritis yang bertujuan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang data ataupun informasi yang telah dikumpulkan. Analisis merupakan salah satu proses yang penting dalam sebuah riset atau penelitian. Menurut Komaruddin (2001:53), analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Unsur Intrinsik merupakan bagian yang sangat penting dalam membangun sebuah karya sastra. Sehandi (2014) menjelaskan bahwa adanya teori strukturalisme memberi penekanan analisis yang terbentuk dari unsur intrinsik. Menurutnya, unsur intrinsik meliputi plot, penokohan, latar, tema, amanat, sudut pandang dan gaya bahasa. Dalam penelitian ini, penulis akan mengupas tuntas mengenai unsur intrinsik yang membangun cerita pada novel “Bandit-Bandit Berkelas”.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa panjang di mana di dalamnya terdapat hasil karya imajinasi yang membahas suatu permasalahan kehidupan seseorang dengan berbagai tokoh pendukung. Menurut Esten (2013:7), novel yaitu suatu penggambaran yang memunculkan konflik-konflik yang mengubah nasib tokoh pada novel dalam rangkaian kehidupannya. Dalam hal ini, Zulfitri dkk., (2012:515) juga

mengemukakan bahwa novel sebagai salah satu dari berbagai macam karya sastra yang melibatkan permasalahan yang lebih kompleks. Darwis, yang lebih terkenal dengan nama penanya yaitu Tere Liye telah menulis banyak karya tulis novel yang begitu fenomenal di Indonesia. Ia memulai debut dalam dunia kepenulisannya pada tahun 2005, di mana novel yang pertama ia tulis berjudul “Hafalan Sholat Delisa”. Hingga sekarang ia telah menulis sebanyak kurang lebih dari 50 buku dan hampir semuanya memiliki penggemar tersendiri.

Adapun hal yang melatar belakangi penulis untuk melakukan analisis pada novel “Bandit-Bandit Berkelas” ialah karena tertarik pada kisah di dalamnya menyuguhkan cerita yang menggugah pemikiran di mana kisah perjalanan sekelompok bandit yang memilih jalan tidak biasa untuk mencapai keadilan, sekaligus cerminan mengenai kompleksitas fenomena yang terjadi di sekitar kita. Novel “Bandit-Bandit Berkelas” menceritakan kisah perjalanan aksi sekelompok bandit dalam menegakkan keadilan dengan caranya sendiri, namun selalu dihadapkan dengan berbagai rintangan, ancaman dan konflik dalam setiap misi mereka sehingga membuat para bandit untuk terus mempertanyakan batas antara benar dan salah.

Analisis unsur intrinsik pada sebuah novel merupakan pendekatan fundamental dalam ruang lingkup kajian sastra yang bertujuan mendalami kekhasan sebuah karya fiksi. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra, tentu memiliki struktur dan unsur-unsur intrinsik yang kompleks dan dibangun dari berbagai elemen yang saling berkaitan sehingga tercipta sebuah karya. Dalam konteks novel Bandit-Bandit Berkelas, pembahasan akan berfokus pada unsur intrinsik di antaranya tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Pemahaman yang mendalam terhadap unsur intrinsik pada novel Bandit-Bandit Berkelas akan mengungkap kekayaan makna dan pesan yang disampaikan, juga estetika dalam novel tersebut.

Dalam menganalisis unsur intrinsik novel Bandit-Bandit Berkelas tentu terdapat beberapa kendala dan potensi masalah yang mungkin dihadapi. Masalah- masalah yang mungkin muncul seperti keterbatasan data yang tersedia, interpretasi pembaca atau mungkin juga kompleksitas pada novel itu sendiri. Dalam pemecahan masalahnya, penulis perlu melakukan pembacaan intensif bahkan berulang, membuat catatan rinci menjadi kerangka teori yang jelas, kemudian melakukan diskusi atau validasi bersama pembaca atau ahli sastra yang mungkin dapat membantu meminimalkan interpretasi pembaca.

Adapun tujuan penelitian pada pembahasan analisis unsur intrinsik novel Bandit-Bandit Berkelas karya Tere Liye ialah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bagaimana unsur intrinsik yang saling berkaitan sehingga membangun sebuah cerita secara keseluruhan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengupas makna yang terkandung dalam novel serta memberi pemahaman yang komprehensif terhadap unsur intrinsik novel, juga sebagai apresiasi sastra.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif di mana analisis novel ini melibatkan pemahaman mendalam mengenai isi novel, seperti teks, karakter, plot, tema ataupun gaya bahasa. Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus utama dari metode penelitian kualitatif ialah pada proses dan pemaknaan hasilnya. Metode penelitian ini berfokus pada suatu elemen yang saling berkaitan dengan adanya interaksi antara elemen-elemen tersebut dalam suatu peristiwa. Penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap validitas data. Penulis melakukan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research). Yaitu metode yang dilakukan dengan membaca dan menganalisis novel, serta

sumber-sumber lain yang relevan untuk memahami novel secara komprehensif. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan, kemudian mengidentifikasi sumber-sumber yang membahas seputar analisis unsur intrinsik. Sumber-sumber ini tentunya dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya terhadap topik yang diteliti. Dengan metode yang penulis gunakan dalam penelitian, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif sehingga terungkap keunikan gaya penulisan, kekayaan makna dan kompleksitas naratif pada novel yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Buku berjudul *Bandit-Bandit Berkelas* karya Tere Liye diterbitkan oleh PT Sabak Grip Nusantara pada tanggal 21 Mei 2024 di Depok. Buku ini memiliki 368 halaman dengan ukuran 20 cm x 13 cm dan berbahasa Indonesia. ISBN yang tertera pada buku ini adalah 978-623-88822-6-7. Sebagai karya fiksi, *Bandit-Bandit Berkelas* menawarkan sebuah novel yang menarik untuk dibaca oleh para pencinta sastra Indonesia.

Sinopsis Buku

Bandit-bandit Berkelas berkisah tentang ‘warisan Samad’, yang menjadi rebutan antara dua anak laki-lakinya, Bujang dan Diego. Bujang baru tahu jika ayahnya meninggalkan warisan setelah Zaman Zulkarnaen datang ke markas besar keluarga Tong. Samad menitipkan petunjuk warisan itu ke Firma hukum tempat Zaman bekerja, Thompson & Co. Lebih tepatnya, teka-teki. Basir sebenarnya ingin ikut memecahkan teka-teki itu, tetapi Bujang mencegahnya.

Dalam perjalanan memecahkan teka-teki untuk mendapatkan warisan itu, Bujang harus menghadapi berbagai kekuatan mulai dari Shadow Economy hingga Diego yang ingin merampasnya. Sebab warisan itu tak main-main. Ia adalah serum super. Bujang dan timnya berhasil menelusuri dan memecahkan teka-teki itu. Mereka pun menyusun strategi untuk mengambil serum super itu dengan sebuah operasi rahasia. Sayangnya, Diego datang dengan kekuatan bersenjata untuk merebutnya.

Pertarungan melawan Diego inilah yang paling menegangkan. Selain bertambah kuat, ia didukung oleh Natascha dan Black Widow serta Kartel Meksiko. Bujang hampir saja menang melawan Diego. Namun, Diego curang dengan melemparkan serbuk pelumpuh milik Teratai Emas yang ia curi.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan menunjukkan kelengkapan unsur intrinsik pada novel “*Bandit-Bandit Berkelas*” yang membentuk keseluruhan cerita. Unsur-unsur tersebut meliputi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Setiap unsur dalam keseluruhan isi novel ini saling memiliki keterkaitan dan bekerja sama memperkaya isi dan makna yang ingin disampaikan penulis. Dalam pembahasan berikut akan membahas lebih lanjut satu persatu mengenai unsur-unsur intrinsik yang membangun keseluruhan isi dalam novel “*Bandit-Bandit Berkelas*” karya Tere Liye ini.

Tabel 1. Analisis Unsur Intrinsik Novel *Bandit-Bandit Berkelas*

No.	Unsur Intrinsik	Hasil Analisis
1.	Tema	Dalam novel “ <i>Bandit-Bandit Berkelas</i> ” mengangkat beberapa tema yang cukup menarik dan saling terhubung satu sama lain. Di antara tema yang paling menonjol ialah “ <i>Persahabatan</i> ” di mana dalam beberapa kutipan menunjukkan hubungan antara sahabat-sahabat, seorang pengacara, juga guru bersatu membulatkan tekad untuk

	<p>bersama-sama membantu mendapatkan warisan tanpa mempedulikan banyaknya risiko yang dihadapi. Bujang, Zaman, White, Thomas, Yuki, Kiko, Salonga dan Junior menjadi salah satu fokus utama dalam cerita novel ini. Hubungan persahabatan yang kuat juga erat menjadikan sumber kekuatan mereka untuk menghadapi berbagai rintangan yang menghadang.</p> <p>Selain mengangkat tema persahabatan, novel ini juga menyajikan tema “Kejujuran dan Integritas” di mana para bandit ini menunjukkan bagaimana mereka mempertahankan prinsip mereka di tengah situasi yang sulit. Penulis ingin menunjukkan bahwa nilai-nilai moral bisa dijunjung tinggi meskipun dalam situasi yang sulit sekalipun.</p>
2. Alur	<p>Novel “Bandit-Bandit Berkelas menggunakan alur maju di mana cerita yang disajikan dimulai dari masa lalu Bujang, kemudian berlanjut hingga kejadian di masa sekarang. Alur maju dalam novel ini memungkinkan pembaca untuk mengikuti perkembangan cerita di mana kejadian disajikan secara kronologis.</p>
3. Tokoh	<p>Dalam novel ini terdapat tokoh utama dan tokoh figuran, di mana tokoh utama ialah tokoh yang lebih sering terlibat dalam konflik yang terjadi dalam cerita. Tokoh utama dalam novel ini ialah Bujang atau juga biasa disebut Babi Hutan. Bujang merupakan pemuda yang pemberani, setia kawan, dan berhati naik. Pada cerita ini Bujang digambarkan sebagai sosok pemuda yang mempunyai keberanian besar sehingga terlibat dalam petualangan yang penuh dengan liku-liku kehidupan setelah mengetahui warisan ayahnya yang misterius.</p> <p>Adapun tokoh pendukung yang menyertai tokoh utama dalam membantu kesempurnaan novel ini, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diego yang merupakan saudara tiri Bujang yang ambisius dan haus kekuasaan. • Zaman Zulkarnaen seorang pengacara asal London yang bertugas menyampaikan wasiat dari Samad kepada Bujang. • White, seorang mantan marinir yang sekarang menjadi koki sekaligus pemilik restoran. White menguasai teknik bela diri yang siap kapan pun untuk membantu teman-temannya. • Yuki dan Kiko merupakan dua ninja kembar yang siap sekaligus berperan menjadi seorang pencuri. Mereka juga memiliki keterampilan bela diri dan kerap kali menjadi penyelamat dalam situasi yang sulit. • Thomas merupakan konsultan ekonomi yang pintar juga ahli dalam mengatur keuangan. • Salonga dan Junior, Salonga merupakan seorang penembak jitu sekaligus sosok guru bagi Bujang. Sedangkan si Junior merupakan murid Salonga juga yang cerdas dan pendiam.

4. Latar	<p>Dalam novel ini terbagi ke dalam 3 latar, yaitu latar tempat, waktu dan suasana. Berikut pembahasan ketiga latar tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar Waktu Dalam novel “Bandit-Bandit Berkelas” terdapat beberapa latar waktu yang menunjukkan perkembangan alur cerita. Beberapa kutipan menunjukkan latar waktu seperti saat Bujang menyapa seseorang pada malam hari, pagi hari ketika masuk musim dingin, serta kilas balik ketika Perang Dunia I pecah. • Latar Tempat Latar tempat dalam novel ini meliputi beberapa lokasi yang juga menunjukkan jalannya cerita, di antaranya Hong Kong, Berlin dan Paris. • Latar Suasana Dalam novel ini terdapat beberapa kutipan yang mendeskripsikan suasana yang terjadi pada alur ceritanya, seperti kejutan, kesedihan, emosi, ketakutan, ketegangan dan lainnya.
5. Sudut Pandang	<p>Sudut pandang yang digunakan penulis pada novel ini ialah sudut pandang orang ketiga serba tahu, yang memungkinkan narator mengetahui semua hal mengenai perasaan, pikiran dan tindakan setiap karakter dalam cerita. Narator mendeskripsikan keadaan secara objektif dari luar, namun memiliki pengetahuan secara menyeluruh mengenai setiap peristiwa yang terjadi.</p>
6. Gaya Bahasa	<p>Gaya bahasa yang digunakan dalam novel ini memiliki ciri khas tersendiri yang menjadi daya tarik bagi pembaca. Contoh gaya bahasa yang terdapat pada kutipan “Seperti predator yang berada di puncak rantai makanan” di mana kutipan tersebut menggunakan majas metafora yang merupakan perbandingan langsung yang mendeskripsikan Bujang yang memiliki julukan Si Babi Hutan sebagai sosok yang kuat, pemberani dan berkuasa.</p>
7. Amanat	<p>Di balik keseruan dan ketegangan di sepanjang cerita dalam novel “Bandit-Bandit Berkelas” penulis ingin menunjukkan bahwa tidak semua bandit beroperasi dengan cara yang terlihat jelas. Terkadang mereka yang tampak paling berkelas, justru merekalah yang paling terlibat dalam suatu kejahatan. Di sisi lain, novel ini menekankan pentingnya integritas dan keberanian dalam menjaga nilai-nilai moral meskipun di tengah situasi yang sulit sekalipun. Tere Liye mengajak pembaca untuk memikirkan arti sebenarnya kejujuran, loyalitas dan integritas melalui lensa para bandit yang berpegang teguh pada prinsipnya di tengah situasi yang coba menggoyahkannya.</p>

Secara keseluruhan, *Bandit-Bandit Berkelas* adalah novel yang menggugah pemikiran tentang moralitas dan keadilan dalam masyarakat. Tokoh-tokohnya yang kompleks memberikan gambaran bahwa setiap individu memiliki sisi gelap dan terang dalam diri mereka, yang dapat terlihat dalam tindakan yang mereka lakukan. Alur cerita yang bergerak maju dengan teknik flashback menambah kedalaman cerita, sementara latar yang luas memberikan kesan bahwa dunia bandit yang digambarkan dalam novel ini sangat bervariasi

dan penuh dengan kemungkinan. Dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu, Tere Liye mampu menyampaikan pesan yang lebih luas kepada pembaca mengenai dunia yang tidak selalu dilihat dari satu sisi saja. Kode etik yang diterapkan oleh para bandit dalam novel ini menjadi sorotan utama yang membedakan mereka dari penjahat pada umumnya. Oleh karena itu, novel ini mengajak pembaca untuk lebih berpikir kritis mengenai moralitas dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik pada novel “Bandit-Bandit Berkelas” karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa Novel “Bandit-Bandit Berkelas” memiliki beberapa unsur intrinsik yang cukup lengkap untuk membangun cerita yang menarik, sehingga terbentuk suatu karya yang dapat dinikmati oleh pembaca, mulai dari tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

Secara keseluruhan, novel ini bercerita tentang harapan, perjuangan dalam pencarian jati diri di tengah kesulitan hidup yang mereka hadapi. Sekelompok bandit yang datang dari berbagai latar belakang serta skill yang berbeda-beda selalu dihadapkan dengan berbagai rintangan di tengah mereka tetap mempertahankan loyalitas dan integritasnya. Novel ini menekankan bahwa setiap individu bebas memilih, juga memiliki kuasa untuk membuat pilihan mereka sendiri, terlepas dari latar belakang mereka.

Setelah membaca novel ini, kita didorong untuk bisa berpikir juga bersikap realistis dalam melihat kehidupan yang nyata. Penulis juga berharap, hasil penelitian ini dapat menjadi model penelitian lain dan menambah contoh pembendaharaan keustakaan dalam bidang sastra khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- B.K., M. (2024, Juni 29). Bandit-Bandit Berkelas; Adu Kuat Berebut Warisan samad. Diambil kembali dari FLPjatim: <https://flpjatim.id/bandit-bandit-berkelas/?amp=1>
- Cahyono, A. D. (2021, Desember). (Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 30.
- Liye, T. (2024). *Bandit-Bandit Berkelas*. Depok: PT Sabak Grip Nusantara.
- Miza Nina Adlini, A. H. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Stidi Pustaka. *Jurnal Edumaspu*, 2.
- Salmaa. (2021, September 15). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel, Cerpen, Puisi dan Drama. Diambil kembali dari Deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/unsur-intrinsik-dan-ekstrinsik-novel-cerpen-puisi-dan-drama/>
- Siti Apsona Hasibuan, Z. (2024). Masalah Sosial dalam Novel Tanah Para Bandit karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.
- Syawal, Z. (2024, Oktober 16). Resensi "Bandit-Bandit Berkelas". Diambil kembali dari [muhammadrifat.blogspot.com: https://literasi-mabhak-muhammadrifat.blogspot.com/2024/10/identitas-buku-judul-buku-bandit-bandit.html](https://literasi-mabhak-muhammadrifat.blogspot.com/2024/10/identitas-buku-judul-buku-bandit-bandit.html)
- Tysara, L. (2022, Juni 06). Pengertian Novel adalah Karangan Prosa yang Panjang, Pahami Unsur-unsurnya. Diambil kembali dari *Liputan 6*: <https://www.liputan6.com/hot/read/4979404/pengertian-novel-adalah-karangan-prosa-yang-panjang-pahami-unsur-unsurnya?page=2>
- Wibisono, A. (2019, Maret 06). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Diambil kembali dari DJKN: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif>
- Yuni Septiani, E. A. (2020, Juni). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 133. Diambil kembali dari *Ejournal UNIKS*.